

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA BADAN
USAHA MILIK DESA UNTUK MEWUJUDKAN *GREEN ACCOUNTING***

**(STUDI KASUS DI DESA MAYANGAN KECEMATAN GUMUKMAS
KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

ACHMAD MUNIR

21701082142

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

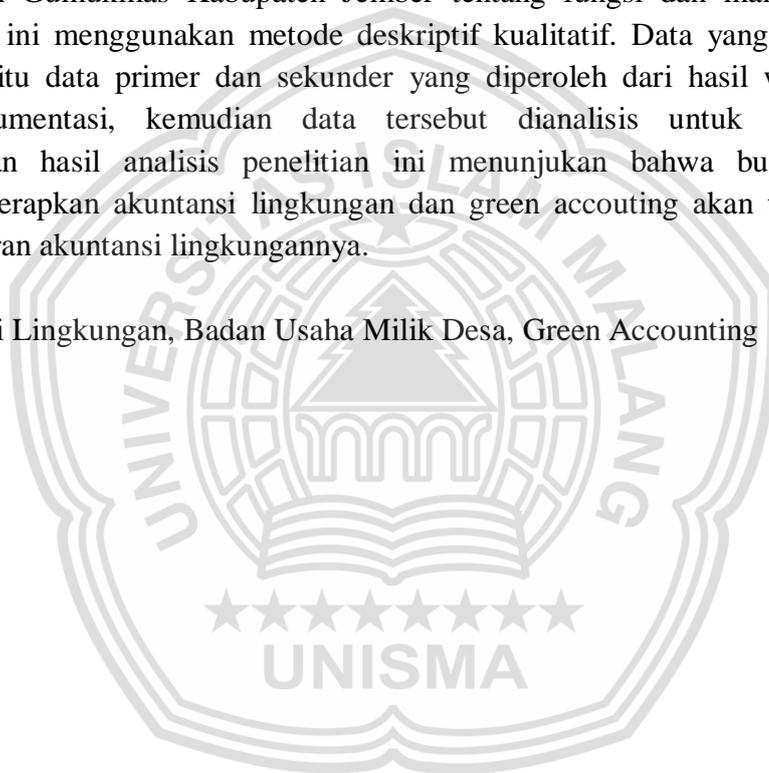
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

ABSTRAK

Achmad Munir. Sekarang ini masalah lingkungan menjadi salah satu hal yang harus di perhatikan oleh masyarakat, terutama bagi perusahaan atau pelaku bisnis yang seringkali melakukan pencemaran lingkungan dari aktivitas produksinya, Maka dari itu, Perusahaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat harus turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Partisipasi ini tentu mengeluarkan biaya, sehingga harus tetap ada pengakuan, pengungkapan, dan penyajiannya dalam pencatatan akuntansi perusahaan, untuk menciptakan green accounting dan lingkungan sehat. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, Untuk mengetahui cara pencatatan, pelaporan dan penyajian akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, Untuk memeberikan pengetahuan kepada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tentang fungsi dan manfaat *green accounting*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelian ini yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis untuk mengambil kesimpulan.berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukan bahwa bumdes desa mayangan sudah menerapkan akuntansi lingkungan dan green accouting akan tetapi tidak untuk pencatatan laporan akuntansi lingkungannya.

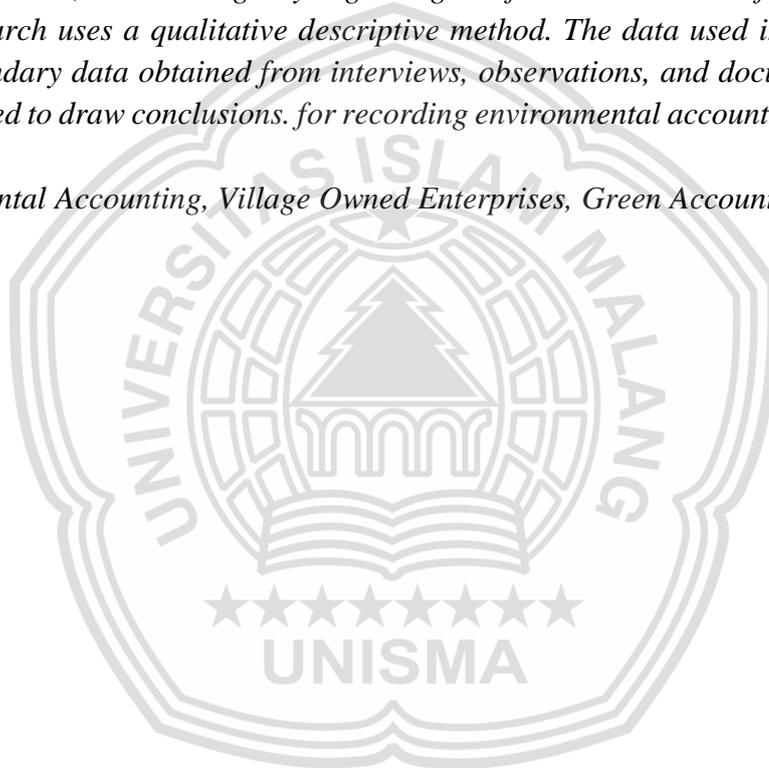
Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Badan Usaha Milik Desa, Green Accounting



ABSTRACT

Achmad Munir. *Nowadays environmental problems are one of the things that must be paid attention to by the community, especially for companies or business people who often pollute the environment from their production activities. Therefore, the Company as part of people's lives must participate in preserving the environment. This participation certainly costs money, so there must be recognition, disclosure, and presentation in the company's accounting records, to create green accounting and a healthy environment. The purpose of this research is to find out how to apply environmental accounting to village-owned enterprises in Mayangan Village, Gumukmas District, Jember Regency, to find out how to record, report and present environmental accounting on village-owned enterprises in Mayangan Village, Gumukmas District, Jember Regency, to provide knowledge to village-owned enterprises in Mayangan Village, Gumukmas District, Jember Regency regarding the functions and benefits of green accounting. This research uses a qualitative descriptive method. The data used in this study are primary and secondary data obtained from interviews, observations, and documentation, then the data is analyzed to draw conclusions. for recording environmental accounting reports.*

Keywords: *Environmental Accounting, Village Owned Enterprises, Green Accounting*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sekarang ini masalah lingkungan menjadi salah satu isu yang paling banyak dibicarakan dan menjadi perhatian bagi masyarakat terutama pelaku bisnis karena bagi perusahaan tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi salah satu kewajiban yang mau tidak mau perusahaan harus melaksanakan hal tersebut dikarenakan kondisi atau keadaan lingkungan saat ini begitu penting untuk diatasi pencemarannya akibat aktivitas produksi perusahaan, oleh karena itu perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan tetapi tetap memperhatikan dampak dari aktivitas perusahaan tersebut. hal ini tentu saja dapat ditangani positif ketika perusahaan beretikat baik dalam menanggulangnya dan apabila tidak segera ditangani akan berdampak negatif bagi masyarakat dan tidak menutup kemungkinan jika dibiarkan semakin lama dan tidak diambil tindakan selanjutnya oleh perusahaan maka akan berdampak pada pencemaran lingkungan.

Isu kerusakan lingkungan, penyebab, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia di masa sekarang maupun dampak di masa yang akan datang menyebabkan seluruh masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat harus turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. partisipasi ini tentu mengeluarkan biaya, sehingga harus tetap ada pengakuan, pengungkapan, dan penyajiannya dalam pencatatan akuntansi perusahaan, karena perusahaan harus mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas operasional dan manajemen kepada seluruh *stakeholders* dan *shareholders*. Oleh karena itu, lahir *green accounting* atau *environmental accounting* (akuntansi lingkungan), yaitu akuntansi yang didalamnya terdapat identifikasi, pengukuran, dan alokasi biaya lingkungan, di mana biaya-biaya lingkungan ini diintegrasikan dalam pengambilan

keputusan bisnis, dan selanjutnya dikomunikasikan kepada *stakeholders*. Perusahaan cenderung kurang memperhatikan masalah lingkungannya dan hanya memprioritaskan keuntungan saja tanpa memperhatikan pihak ketiga yakni *stakeholders*.

Banyak penelitian yang berkembang di area *social accounting disclosure* memperlihatkan bahwa pihak perusahaan melaporkan kinerja lingkungannya masih sangat terbatas. Lindrianasari dalam hardianti (2017), menegaskan bahwa salah satu faktor keterbatasan itu adalah lemahnya sanksi hukum yang berlaku di negara tersebut. Suharto dalam hardianti (2017), beberapa kesulitan manajemen keuangan untuk melaporkan kewajiban lingkungan, yaitu sebagai berikut: permintaan atas pengungkapan informasi lingkungan dalam pelaporan keuangan belum ada secara tegas, biaya dan manfaat dalam rangka menyajikan informasi lingkungan dalam laporan keuangan dirasakan tidak seimbang oleh perusahaan, pengenalan kewajiban bersyarat dan kesulitan dalam mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan.

Pencemaran lingkungan yang terjadi saat ini sudah sangat memprihatinkan maka dari itu pengelolaan lingkungan baik diperusahaan ataupun badan usaha milik desa (BUMDes) harus betul-betul di perhatikan. Beberapa kasus kerusakan lingkungan akibat operasi bisnis misalnya PT. Lapindo Brantas yang aktivitas pengeborannya mengakibatkan semburan lumpur tiada henti hingga timbul kerusakan alam dan menurunkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Selanjutnya, menurut Bank Dunia, di Indonesia, sekitar 15-20% dari limbah dibuang secara baik dan sisanya dibuang di sungai. Diperkirakan 85% dari kota-kota kecil dan lebih dari 50% kota yang berukuran menengah secara resmi membuang limbah mereka di tempat yang terbuka. Sekitar 75% dari limbah perkotaan dapat terurai dan dapat digunakan sebagai kompos. Walaupun adanya pasar yang relatif besar untuk produk-produk daur ulang, hanya sebagian kecil dari limbah tersebut yang dapat di daur ulang (Bank Dunia, 2003 dalam Ikhsan, 2008).

Badan usaha milik desa (BUMDes) di desa mayangan kecamatan gumukmas kabupaten jember dengan salah satu jenis usahanya adalah penggemukan sapi, hal ini tentu mendapat perhatian dari semua pihak, terutam pihak BUMDes yang dalam operasinya menghasilkan limbah, dari kegiatan tersebut tentu menjadi tugas tersendiri bagi pihak BUMDes untuk bagaimana dapat mengelola biaya lingkungan dan limbah-limbah yang dapat mencemarkan lingkungan yang ditimbulkan proses penggemukan sapi tersebut, baik berupa limbah kotoran sapi dan lain sebagainya. Oleh karena itu tanggung jawab di lingkungan BUMDes tidak hanya menjaga dan harus menghindari pencemaran lingkungan disekitar tempat beroperasi tetapi juga berkaitan dengan bagaimana BUMDes dapat melestarikan lingkungan yang sehat, menyediakan alat-alat keselamatan kerja bagi pekerjanya agar sesuai dengan tanggung jawab sosial lingkungan yang baik. Hal tersebut tentu menjadi perbincangan di kalangan masyarakat mengingat apabila limbah ternak seperti limbah kotoran sapi, sisa-sisa makanan yang dihasilkan oleh BUMDes tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan lingkungan menjadi tercemar yang berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat karna disebabkan pengelolaan limbah yang belum sempurna atau bahkan sangat berbahaya yang kemungkinan besar dari limbah yang dihasilkan ditakutkan akan terjadi penyakit menular yang disebabkan oleh limbah ternak itu sendiri dan efek dari pencemaran lingkungan itu sendiri telah diatur dalam undang- undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Konsep *Green accounting* merupakan kerangka akuntansi yang melibatkan pendekatan pelaporan meliputi 3 (tiga) aspek yaitu pelaporan terkait dengan sosial, pelaporan terkait dengan lingkungan dan pelaporan terkait dengan keuangan (Kusumaningtyas, 2013). Dengan menerapkan konsep *green accounting* maka diharapkan pelaporan suatu perusahaan dapat lebih bersifat menyeluruh baik aspek

keuangan maupun non keuangan. Menurut *Environmental Accounting Guidelines* (2012), akuntansi lingkungan mencakup beberapa tahapan proses yaitu pertama, proses identifikasi biaya dan manfaat dari aktivitas lingkungan, kedua ketersediaan sarana pendukung untuk menjaga keberlanjutan proses, ketiga menjalin hubungan antar aspek yang terlibat, dan terakhir memperoleh hasil dan menguji efektivitas dari kegiatan tersebut. Maka dari itu BUMDes juga selain berperan untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan serta harus melakukan kegiatan pengelolaan limbah secara baik agar meningkatkan kualitas kinerja BUMDes, serta mampu menciptakan lingkungan BUMDes yang baik dimata masyarakat, dan mengeluarkan biaya untuk pengelolaan limbah ternak yang dihasilkan oleh BUMDes, mengenai akuntansi lingkungan ditetapkan dalam PSAK No 1 tahun 2017 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Alasan melakukan penelitian di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember karna yang pertama untuk mengetahui apakah akuntansi lingkungan sudah diterapkan di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember dan yang kedua untuk mengetahui cara penerapan akuntansi lingkungan yang baik dan benar di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di BUMDes desa mayangan kecamatan gumukmas jember dikarenakan kita sebagai masyarakat ingin memiliki lingkungan yang nyaman serta tidak ingin lingkungan tidak tercemar oleh pembuangan limbah yang di hasilkan dari badan usaha milik desa. pembuangan limbah harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar dikemudian hari tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan *Green Accounting***”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah akuntansi lingkungan telah diterapkan pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pencatatan, pelaporan dan penyajian akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
3. Bagaimana cara mewujudkan *green accounting* pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada badan usaha milik desa di desa mayangan kecamatan gumukmas kabupaten jember

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui cara pencatatan, pelaporan dan penyajian akuntansi lingkungan pada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
3. Untuk memberikan pengetahuan kepada badan usaha milik desa di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tentang fungsi dan manfaat *green accounting*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi serta menambah informasi akan pentingnya penerapan akuntansi lingkungan khususnya pada badan usaha milik desa (BUMDes).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi masyarakat dan badan usaha milik desa agar lebih menjaga lingkungan dari dampak hasil aktivitas yang di lakukan oleh suatu usaha yang ada di Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis penerapan akuntansi lingkungan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDes desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember khususnya dalam unit usaha penggemukan sapi tidak menyajikan biaya lingkungan secara spesifik pada laporan keuangannya. Biaya-biaya lingkungan yang terjadi dimasukkan dalam rekening serumpun dalam laporan aktivitas operasi yaitu dalam biaya operasional. Maka dari itu, unit penggemukan sapi BUMDesa Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dapat dikatakan menerapkan model normatif dalam pengakuan biaya lingkungan dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga biaya-biaya tersebut masih sulit untuk dilihat bagi pengguna laporan keuangan.
2. BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember bisa dikatakan sudah berusaha untuk menerapkan Akuntansi lingkungan. Kenapa saya mengatakan seperti itu karena bagian bendahara BUMDes Desa Mayangan masih mau belajar lebih mendalam akan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku pada saat ini, akan tetapi untuk saat ini BUMDes Desa Mayangan masih belum menerapkan akuntansi lingkungan sama sekali.
3. BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember bisa dikatakan sudah menerapkan untuk masalah *Green Accounting* untuk

mengurangi masalah dampak lingkungan, hal itu saya bisa saya ambil langsung dari hasil wawancara kepada kepala unit usaha dan warga sekitar tempat terjadinya usaha, bahkan saya sendiri juga telah membuktikan secara langsung dengan cara mendatangi tempat terjadinya usaha penggemukan sapi BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan kepada BUMDes Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember sebagai berikut:

A. Saran Akademisi

Saran bagi mahasiswa yang nantinya apabila bergelut dengan dunia pemerintahan alangkah lebih baiknya jika mulai sekarang memperdalam ilmu dan mengembangkan kreatifitas yang nantinya dapat di kembangkan untuk kemajuan desa masing-masing supaya dapat melayani kepentingan masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur yang ada.

B. Saran Praktis

1. Diharapkan BUMDes Desa Mayangan khususnya unit usaha penggemukan sapi untuk membuat laporan keuangan terkait biaya lingkungan yang lebih spesifik dalam laporan keuangan terpisah dan sederhana. Hal ini diperlukan, sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi terkait lingkungan tempat BUMDesa itu beroperasi. Selain itu agar investor lebih enak dalam apabila akan menanamkan modal terhadap unit usaha tersebut, .
2. Diharapkan BUMDes Desa Mayangan untuk lebih banyak belajar untuk cara pencatatan laporan keuangan yang spesifik lagi sehingga mempermudah



disaat pelaksanaan LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban), dan alangkah lebih baiknya apabila dibuatkan secara khusus terkait laporan biaya lingkungan atas kegiatan operasionalnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan. 2015. Akuntansi Sosial Dan Lingkungan, Cetakan Indomedia Pustaka: Hal 35 – 70
- Amiruddin. 2012. Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jurnal Nominal. Vol. 3, No. 1, Hal. 137-147.
- Anak agung gde satria utama. 2016 Akuntansi Lingkungan Sebagai Suatu Sistem Informasi: Studi Pada Perusahaan Gas Negara (Pgn). Journal. Vol 6.
- Aniela, Yoshi. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1, Hal. 137-149.
- Arisandi, Desi dan Frisko, Dianne. 2011. Green Rush in Accounting Field of Indonesia From Different Perspectives. Papers.ssrn. Vol. 3, No. 1, Hal. 137- 152.
- Bahrul. 2021. Kebijakan Penerapan Dalam Tarif Pajak Surat Keterangan Asal Barang (Skab) (Studi Kasus Penyelewangan Tarif Pajak Di Desa Pandan Arum Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang)
- Damayanti dan Destia Pentiana. 2013. Global Warming in the Perspective of Evinromental Management Accounting (EMA). Jurnal Ilmiah. Vol. 7, No. 1, Hal. 1-14.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Dewi, Santi Rahma. 2016. Pemahaman dan Kepedulian Penerapan Green Accounting. Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA. Hal. 497-511.
- Diah Arum Apriliya. 2015. Agensi Elit Lokal Dalam Pengurangan Resiko Bencana Tsunami Di Desa Mayangan “The Agency Of Local Elite In Reducing Tsunami Disaster Risk In Mayangan Vilage”. Jurnal Vol 7
- Ericha Betha and Achmad Husaini. 2017 Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Studi Pada Limbah Pg Pesantren Baru Kediri Tahun 2016). Journal. Vol 50.
- Fasua, Kayode Olushola. 2011. Environmental Accounting: Concept and Principles. Vol. 19, No. 2, Hal. 168-188.

- Ginting, Perdana. 2007. Sistem Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah Industri, Cetakan Pertama. Bandung: Yrama Widya. Hal 37-200.
- Gray, R., R, Kouhydan S, Leavers. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 8, Hal. 47-77.
- Hardianti. 2017. Peran Green Accounting Dalam Upaya Mencegah Pencemaran Lingkungan Untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha. Makassar: UIN Alauddin.
- Hidayat, A.T, Pujiati, L, Hidyati, N, Hendrawan, S.A, Suprpto, S dan Nurali, N. 2018. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *COMVICE*, 2(1). 15-20.
- IGD.ATA and Nyoman Trisma Herawati 2017 Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Pada Bumdes Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *Journal*. Vol 8.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikhsan, Arfan. 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Graha Ilmu, Jakarta
- Indrawati, Ni Made dan I G A Intan Saputra Rini. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan", *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol 9 No. 2. Januari 2018, Hal 85-95.
- Ismail, M., A, Seetharaman dan Saravanan. 2007. Environmental Accounting as a Tool for Environmental Management System. *Jasem*, (online).Vol. 11, No. 2. Juni 2007: 137-145. <http://www.bioline.org.br/pdf?ja07038>.
- Kusumaningtias, Rohmawati. 2013. Green Accounting Mengapa dan Bagaimana?.ISBN. Vol. 3, No. 5, Hal. 137-149.
- Kusumawati, Titik. 2015. Perlakuan Akuntansi Atas Pengolahan Limbah pada RSUD DR. R Koesma Tuban: Skripsi. Universitas Jember.
- Lindrianasari. 2007. Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia. *JAAI*. Vol. 11, No. 2.
- Mitrasari , Faridah and lukman setiawan. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar *Journal*. Vol 3.
- Moedjanarko, Erfinsya Christianti. 2013. Pengelolaan Biaya lingkungan dalam Upaya Minimalisasi Limbah PT Wonosari Jaya Surabaya. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-13.

- Musyarofah, Siti. 2013. Analisis Penerapan Green Accounting di Kota Semarang. *Accounting Analisis Jurnal*. Vol. 2, No. 3, Hal. 352-359.
- Pancawati, Emmy ., Nurna Aziza, Isma Coryanata. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Penilaian Kesehatan Koperasi Di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Fairness Volume 7, Nomor 1*. Halaman 43-56.
- Putu A.I Ayu and Nyoman 2017. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada unit Tempat pengelolaan sampah terpadu di badan usaha Milik desa (Studi Kasus Pada BUM Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *Journal*. Vol 7
- Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Badung Utara. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. 17 (2) : 913-937.
- Riska Salsabilah, 2019, Green Accounting Dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Magelang). Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Roth, H. P. and C. E. Keller. 1997. Quality, Profits, and The Environment: Diverse Goals or Common Objectives. *Management Accounting*. Hal. 51-55.
- Rustika, Novia. 2011. Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-13.
- Sari, Maylia Pramono dan Paulus Basuki Hadiprajitno. 2013. Pengawasan Implementasi “Green Accounting” Berbasis University Social Responsibilities (USR) di Universitas Negeri Semarang serta studi Komparasi Universitas se- Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 9, No. 2, Hal. 169-198.
- Sartono, 2014. Rangkuman Ilmu Alam Super Lengkap: Cara Pintar Kuasai Materi Fisika, Kimia, dan Biologi. Penerbit Tim Panda Media, Jakarta.
- Setyaningtyas, ina. 2013. Penerapan Environmental Cos Accounting pada PG. Modjopangoong di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*. Vol. 2, No. 1, Hal. 1-16.
- Sunarko. 2014. Budi daya kelapa sawit di berbagai jenis lahan. Penerbit PT Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan. Hal. 370
- Swardjono. 2005. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE.
- Trisnawati, Reni. 2014. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pengolahan Limbah dalam Laporan Keuangan pada rsd dr. Soebandi Jember. Skripsi: Universitas Jember.
- Yohanes Juan Huvat. 2018 Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Koperasi Cu (Credit Union) Daya Lestari Di



Samarinda .

